

5.6 Simpulan dan Saran

5.6.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Durasi waktu pelaksanaan awal proyek Perbaikan Jalan Zona 3C di angkatan 45 Proyek Pembangunan Prasarana LRT Prov Sumsel dari waktu yang perlukan yaitu 165 hari dengan menggunakan metode CPM ini waktu yang diperlukan bisa menjadi 145 hari, sehingga durasi waktu tersebut merupakan waktu optimal setelah dipercepat dengan menggunakan metode CPM.
- b. Dari perhitungan diatas bahwa menggunakan metode CPM ini sendiri efektif digunakan untuk menghitung waktu optimal pengerjaan proyek dari waktu yang diperlukan 165 hari bisa menjadi 145 hari. Sehingga waktu yang dipersingkat dalam Pembangunan proyek Perbaikan Jalan Zona 3C di angkatan 45 Proyek Pembangunan Prasarana LRT Prov Sumsel yaitu 20 hari pekerjaan.
- c. *Critical Path Method* (CPM) adalah metode penjadwalan proyek yang diaplikasikan dalam bentuk diagram panah dimana dalam diagram ini status kegiatan ditentukan dan digambarkan dalam jaringan kerja (*network*). Urutan kegiatan digambarkan dalam diagram jaringan tersebut menggambarkan ketergantungan kegiatan tersebut terhadap kegiatan yang lain, dimana setiap kegiatan memiliki kurun waktu pelaksanaan yang sudah ditentukan, sedangkan keuntungan dari menggunakan metode CPM sendiri yaitu Metode ini memaksa pemimpin suatu proyek untuk menganalisis proyek dan merencanakanya sebelum proyek itu dimulai dikarenakan sangat berguna untuk menjadwalkan dan mengendalikan proyek besar.

5.6.2 Saran

- a. Pihak kontraktor sebaiknya tidak hanya berfokus pada percepatan waktu penyelesaian saja, melainkan juga memperhatikan kelayakan peralatan dan keselamatan pekerja.
- b. Sebaiknya PT. Perdana Abadi Perkasa dalam melaksanakan proyek Pembangunan Proyek Perbaikan Jalan Zona 3C di angkatan 45 Proyek Pembangunan Prasarana LRT Prov Sumsel mengacu/menggunakan metode CPM, agar dapat mencapai efisiensi waktu penyelesaian proyek.